

Reverend Insanity Chapter 1122 Bahasa Indonesia

Bab 1122

Lempengan batu di paviliun menyatakan: Baik itu anggota suku utama yang dibawa oleh roh surgawi atau penjahat abadi yang mendaki gunung, mereka memiliki satu ujian terakhir yang paling penting sebelum mewarisi warisan sejati Hei Fan.

Tetapi isi dari ujian akhir ini tidak tertulis di loh batu, mereka harus bertanya pada roh surgawi.

Roh surgawi itu tidak punya pikiran, tapi ingat instruksi Hei Fan.

Jadi, Fang Yuan menanyakannya.

Segera, yang abadi mendengar lonceng kuningan surgawi bergetar, menciptakan suara yang panjang dan nyaring.

Saat suara bergetar dari pilar, ada perubahan pada tablet. Di akhir konten asli, baris baru muncul.

Para abadi tersentak saat melihatnya.

“Ini mengatakan bahwa gua Hei Fan adalah warisan sejati itu sendiri. Siapapun yang mendapatkan warisan sejati menjadi pemilik Hei Fan gua-surga!”

“Tapi untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, ada satu ujian terakhir, apakah ini sebenarnya?”

“Tidak heran Old Ancestor Hei Fan menetapkan aturan bahwa jika pewaris muncul, kita semua harus pergi dan menyambutnya!”

Leluhur tua itu murah hati, dia merencanakan dengan cermat. Meskipun kami penjahat, dia tidak pernah melupakan kami, dia tetap mengkhawatirkan kami keturunan.”

Para dewa berdiskusi, mereka merasa kagum pada Leluhur Tua Hei Fan, beberapa memiliki mata merah saat mereka hampir menangis.

Fang Yuan melihat informasi baru, dia mengerutkan kening, ekspresinya menjadi berat.

Isinya dengan jelas memberitahunya apa ujian itu.

“Selama aku lulus ujian terakhir, aku bisa mendapatkan warisan sejati dari Hei Fan. Tapi apa ini? Ia ingin aku mendapatkan suara dari setengah Dewa Gu di dalam gua Hei Fan-surga ?! Dan saya harus menyelesaikannya dalam waktu tiga tahun di waktu gua-surga.”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya.

Ujian terakhir Old Ancestor Hei Fan diluar dugaannya.

Rupanya, dia berpihak pada Dewa Gu di dalam gua Hei Fan-surga.

Sebagai orang luar, sangat sulit bagi Fang Yuan untuk mendapatkan dukungan mereka.

Tapi Fang Yuan segera bereaksi, dia mengerti maksud Hei Fan.

Old Ancestor Hei Fan menetapkan aturan untuk mendorong pewarisnya untuk menerima Dewa Gu ini di dalam gua-surga Hei Fan. Lagipula, Dewa Gu sulit untuk dipelihara, dengan menerima mereka, itu akan sangat menguntungkan suku Hei.

Dengan demikian, ini tidak hanya menguji kemampuan pewaris, keterampilan interpersonal mereka juga diuji, apakah mereka bisa menjadi pemimpin yang terampil untuk mempersatukan orang lain atau tidak.

Hei Fan menggunakan warisan aslinya untuk memilih pemimpin suku Hei, dia tidak hanya mencari ahli Gu Immortal.

“Orang tua, kamu sudah mati, mengapa kamu mempertimbangkan begitu banyak hal, ini sangat merepotkan!” Fang Yuan berpikir, tapi di permukaan, dia menghela nafas saat dia berbicara dengan gaya yang tulus: “Leluhur Hei Fan terus memikirkan suku Hei sepanjang waktu, dia berusaha keras, sebagai keturunan, aku sangat tersentuh!”

“Ya ya!” Yang abadi mendengar kata-katanya dan menjawab.

Awalnya, Dewa Gu ini merasa sangat khawatir, setelah semua, jika Fang Yuan mendapatkan warisan sejati Hei Fan, mereka tidak tahu apa yang akan terjadi pada penjahat abadi seperti mereka.

Tapi sekarang, dengan pengaturan Old Ancestor Hei Fan, kesejahteraan mereka terjamin.

Fang Yuan mempertahankan ekspresinya yang terharu saat dia berbalik, berdiri di depan lempengan batu, menghadap keabadian di paviliun, dia bertanya: “Lalu ... bagaimana saya bisa mendapatkan semua dukungan Anda?”

Seperti yang diharapkan Fang Yuan, yang dia dapatkan adalah keheningan.

Waktu berbeda sekarang.

Awalnya, mereka mewaspadai dia, tetapi sekarang, Fang Yuan perlu mendapatkan setengah dari pengakuan Dewa Gu, dalam hal ini, situasinya terbalik, itu benar-benar berbeda.

Yang abadi saling memandang, tidak ada yang berbicara.

Hanya pandangan mereka terhadap Fang Yuan yang berubah.

Sebelumnya, mereka berhati-hati dan mencoba mengungkapkan kebaikan sambil menyembunyikan niat buruk mereka, tetapi sekarang, mereka memiliki pandangan yang jauh, mereka naik kuda tinggi dan memikirkannya secara internal.

Fang Yuan tidak terburu-buru, dia berdiri di tempat, menunggu jawaban mereka.

Setelah beberapa saat hening, Gu Immortal yang paling berpengalaman dan tertua, Chen Chi, tidak dapat menahannya lagi, dia terbatuk: “Masalah hari ini berjalan terlalu cepat, kami tidak siap untuk itu.

Sigh, mungkin saya semakin tua, semua pemikiran ini membuat kepala saya sakit, saya belum bisa memprosesnya. Unggul abadi, kamu pasti sudah menempuh perjalanan jauh untuk sampai di sini dan lelah kan? Mengapa kamu tidak istirahat dulu dan santai, kita bisa memikirkannya nanti. ”

“Rubah tua ini. Fang Yuan mencibir dalam hati.

Kata-kata Old Immortal Chen Chi diterima dengan baik oleh para Dewa Gu yang hadir, mereka menjawabnya dengan sangat antusias.

Mereka terfragmentasi sebelumnya, tetapi sekarang, sepertinya mereka bersatu, berurusan dengan orang luar Fang Yuan bersama.

“Namun, jadi bagaimana jika saya setuju dengan penundaan Anda?” Fang Yuan mengharapkan mereka untuk menanggapi dengan cara itu, ekspresinya tidak berubah, dia mengangguk dan berkata dengan enggan: “Immortal Chen Chi, Anda benar. ”

Chen Chi menunjukkan senyuman kemenangan, tetapi segera dia menyembunyikannya: “Akomodasi saya kasar, tapi kami punya teh untukmu. Jika Anda tidak keberatan, akan menjadi kehormatan besar saya untuk mengakomodasi Anda. ”

Chen Chi mengundang dengan hangat, tetapi dia tidak memberikan jawaban yang jelas atas kata-kata Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum enggan, mengangguk: “Aku akan merepotkanmu dalam hal itu. ”

Dia menyebutnya ‘kasar’, tetapi Old Immortal Chen Chi secara alami hanya bersikap rendah hati.

Akomodasi-nya sama sekali tidak kasar, sebaliknya, sangat elegan dan megah.

Sejumlah istana duduk di puncak gunung.

Gunung ini sepertinya buatan manusia, puncaknya datar, istana didirikan di atasnya, ada batu bata emas dan ubin hijau, dengan banyak pilar yang dibuat dengan indah.

Chen Chi dan bawahan Gu Immortal tinggal di sini.

Bukan hanya mereka, sejumlah besar Master Gu dan manusia juga.

“Ini semua adalah keturunan saya, hehehe, mohon permisi, unggul abadi. Di usia saya, saya menikmati memiliki keturunan dan mengasuh mereka. Chen Chi menjelaskan.

Fang Yuan mengangguk: “Ini menunjukkan bahwa kamu adalah seseorang yang menghargai hubungan. ”

Chen Chi memandang Fang Yuan dengan makna yang dalam: “Siapa yang tidak menyukai orang yang menghargai hubungan dan kesetiaan? Hehehe . ”

“Ha ha ha . Fang Yuan juga tertawa.

Melihat Chen Chi dan Fang Yuan berbicara begitu harmonis, tiga Dewa Gu lainnya memiliki emosi yang rileks.

Sama seperti ini, Fang Yuan tinggal di sini untuk saat ini.

Anehnya, sejak hari pertama, Chen Chi sudah tidak muncul lagi, dan tidak bertemu dengan Fang Yuan lagi. Fang Yuan tidak cemas, dia menunggu dengan sabar.

Empat hari kemudian.

Di istana.

Fang Yuan dan Chen Le berjalan-jalan di jalan setapak yang panjang.

Chen Le adalah salah satu wanita abadi, dia memiliki rambut panjang dengan dua sanggul dan sifat ceria. Dalam hal garis keturunan, dia adalah cucu buyut Chen Chi Abadi.

“Tuan Muda Hei Cheng, lihat teratai itu, aku suka warnanya!” Chen Le menunjuk ke kolam teratai dan tersenyum.

Jalan setapak ini cukup istimewa, melintasi seluruh kolam teratai.

Ada teratai di dalam kolam teratai dengan semua warna, mereka mengambang tanpa tujuan, itu adalah pemandangan yang indah.

Hari-hari terakhir ini, meskipun Dewa Abadi Chen Chi tidak bertemu dengan Fang Yuan, Chen Le menemaninya, untuk melihat semua situs indah di istana.

“Teratai kuning ini lucu, murni dan polos, sangat cocok untukmu, Le Er. Fang Yuan tersenyum.

Chen Le menundukkan kepalanya, dia malu, dia berkata dengan lemah: “Tuan Muda, apa yang kamu katakan? Le Er... Le Er senang melihat bunga-bunga ini. ”

“Saya merasa sangat senang melihat Anda juga, Le Er. Fang Yuan tersenyum sambil mengulurkan tangannya, memegang tangan Le Er.

Tubuh Chen Le bergetar, dia secara tidak sadar ingin bebas, tetapi tangan Fang Yuan memegangnya dengan erat.

Wajah Chen Le merah cerah, bahkan dengan tingkat kultivasi Gu Immortal, otaknya dalam kekacauan, dia berjuang saat dia bergumam: “Tuan muda, tuan muda, kamu ...”

Fang Yuan mengambil langkah maju, tubuhnya hampir sepenuhnya menyentuh Chen Le.

Chen Le dengan cepat mundur, karena tubuhnya tidak stabil, dia jatuh ke belakang.

Fang Yuan memeluknya saat dia jatuh.

“Hati-hati, jangan jatuh. Suara lembutnya memasuki telinga Chen Le, ketika Chen Le bereaksi, dia sudah terbaring di pelukan Fang Yuan.

Chen Le mengangkat kepalanya, dia melihat Fang Yuan, yang tersenyum dengan sedikit pipi di tatapannya.

Chen Le sangat malu, dia meninju dada Fang Yuan dengan lembut: “Tuan Muda, Anda terlalu nakal, Anda menggertak saya!”

Mengatakan ini, dia berjuang keluar dari pelukan Fang Yuan.

Fang Yuan tersentak, dia mundur selangkah, menunjukkan rasa sakit yang hebat di wajahnya.

Chen Le dengan cepat bergerak maju, bertanya dengan keprihatinan yang mendalam: “Tuan Muda, apa kabar?”

Fang Yuan menarik napas dalam-dalam: “Berbicara kebenaran. belum lama ini, saya terlibat dalam pertempuran sengit. Tidak mudah untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan. Banyak Dewa Dewa di suku tidak mau melihat itu terjadi. ”

“Jadi kamu terluka? Kenapa kamu tidak memberitahuku! ” Chen Le menginjak kakinya, rasa malunya hilang, dia melihat dada Fang Yuan saat dia bertanya: “Apakah masih sakit?”

“Ini cedera kecil, bukan masalah. Tetapi dengan tingkat kultivasi yang lebih tinggi, tanda dao saya lebih dalam, luka yang saya derita lebih parah. Fang Yuan tersenyum, sebelum mengalihkan topik: “Namun, kakek buyutmu memperbaiki Gu dan menderita luka, dia dalam kondisi yang sama denganku, kan? Jika tidak, mengapa dia tidak menemuiiku selama beberapa hari terakhir? ”

Kepanikan melintas di mata Chen Le, dia teragap dan mencoba menanggapi Fang Yuan.

Old Immortal Chen Chi tidak bisa menolak untuk bertemu Fang Yuan tanpa alasan apapun, dengan demikian, alasan yang dia berikan adalah bahwa dia telah menderita serangan balik dari kegagalan penyempurnaan Gu, luka-lukanya parah dan dia tidak bisa bertemu tamu.

Tentu saja, pada saat ini, bagaimana dia bisa tiba-tiba terluka karena memurnikan Gu?

Kedua belah pihak tahu alasannya, mereka tidak membicarakannya.

Pada malam itu, empat Dewa Gu termasuk Chen Chi terlibat dalam diskusi rahasia.

Chen Le melaporkan: “Leluhur, tuan muda Hei Cheng bertanya padaku tentang cederamu hari ini. ”

“Oh? Dia akhirnya kehilangan kesabarannya ya... ”Chen Chi tersenyum.

“Syukurlah, saya berhasil menyembunyikannya, dia tidak curiga. Tapi seiring berjalannya waktu, saya takut... ”Chen Le khawatir.

Tiga Dewa Gu lainnya saling memandang, tersenyum.

Chen Le dilindungi dengan baik oleh keluarganya, dia tidak dikeraskan dan tidak bersalah, dia tidak tahu bahwa Fang Yuan tahu tentang itu dengan jelas. Fakta bahwa dia bertanya tentang luka-luka Chen Chi adalah pengingat yang halus.

Gu Immortal laki-laki Chen Li Zhi berpikir sejenak sebelum berkata: “Sepertinya kita harus berbicara dengan Hei Cheng ini dengan benar. ”

Lempengan batu di paviliun menyatakan: Baik itu anggota suku utama yang dibawa oleh roh surgawi atau penjahat abadi yang mendaki gunung, mereka memiliki satu ujian terakhir yang paling penting sebelum mewarisi warisan sejati Hei Fan.

Tetapi isi dari ujian akhir ini tidak tertulis di loh batu, mereka harus bertanya pada roh surgawi.

Roh surgawi itu tidak punya pikiran, tapi ingat instruksi Hei Fan.

Jadi, Fang Yuan menanyakannya.

Segera, yang abadi mendengar lonceng kuningan surgawi bergetar, menciptakan suara yang panjang dan nyaring.

Saat suara bergetar dari pilar, ada perubahan pada tablet. Di akhir konten asli, baris baru muncul.

Para abadi tersentak saat melihatnya.

“Ini mengatakan bahwa gua Hei Fan adalah warisan sejati itu sendiri. Siapapun yang mendapatkan warisan sejati menjadi pemilik Hei Fan gua-surga!”

“Tapi untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, ada satu ujian terakhir, apakah ini sebenarnya?”

“Tidak heran Old Ancestor Hei Fan menetapkan aturan bahwa jika pewaris muncul, kita semua harus pergi dan menyambutnya!”

Leluhur tua itu murah hati, dia merencanakan dengan cermat. Meskipun kami penjahat, dia tidak pernah melupakan kami, dia tetap mengkhawatirkan kami keturunan.”

Para dewa berdiskusi, mereka merasa kagum pada Leluhur Tua Hei Fan, beberapa memiliki mata merah saat mereka hampir menangis.

Fang Yuan melihat informasi baru, dia mengerutkan kening, ekspresinya menjadi berat.

Isinya dengan jelas memberitahunya apa ujian itu.

“Selama aku lulus ujian terakhir, aku bisa mendapatkan warisan sejati dari Hei Fan. Tapi apa ini? Ia ingin aku mendapatkan suara dari setengah Dewa Gu di dalam gua Hei Fan-surga? Dan saya harus menyelesaikannya dalam waktu tiga tahun di waktu gua-surga.”

Fang Yuan menggelengkan kepalanya.

Ujian terakhir Old Ancestor Hei Fan diluar dugaannya.

Rupanya, dia berpihak pada Dewa Gu di dalam gua Hei Fan-surga.

Sebagai orang luar, sangat sulit bagi Fang Yuan untuk mendapatkan dukungan mereka.

Tapi Fang Yuan segera bereaksi, dia mengerti maksud Hei Fan.

Old Ancestor Hei Fan menetapkan aturan untuk mendorong pewarisnya untuk menerima Dewa Gu ini

di dalam gua-surga Hei Fan. Lagipula, Dewa Gu sulit untuk dipelihara, dengan menerima mereka, itu akan sangat menguntungkan suku Hei.

Dengan demikian, ini tidak hanya menguji kemampuan pewaris, keterampilan interpersonal mereka juga diuji, apakah mereka bisa menjadi pemimpin yang terampil untuk mempersatukan orang lain atau tidak.

Hei Fan menggunakan warisan aslinya untuk memilih pemimpin suku Hei, dia tidak hanya mencari ahli Gu Immortal.

“Orang tua, kamu sudah mati, mengapa kamu mempertimbangkan begitu banyak hal, ini sangat merepotkan!” Fang Yuan berpikir, tapi di permukaan, dia menghela nafas saat dia berbicara dengan gaya yang tulus: “Leluhur Hei Fan terus memikirkan suku Hei sepanjang waktu, dia berusaha keras, sebagai keturunan, aku sangat tersentuh!”

“Ya ya!” Yang abadi mendengar kata-katanya dan menjawab.

Awalnya, Dewa Gu ini merasa sangat khawatir, setelah semua, jika Fang Yuan mendapatkan warisan sejati Hei Fan, mereka tidak tahu apa yang akan terjadi pada penjahat abadi seperti mereka.

Tapi sekarang, dengan pengaturan Old Ancestor Hei Fan, kesejahteraan mereka terjamin.

Fang Yuan mempertahankan ekspresinya yang terharu saat dia berbalik, berdiri di depan lempengan batu, menghadap keabadian di paviliun, dia bertanya: “Lalu, bagaimana saya bisa mendapatkan semua dukungan Anda?”

Seperti yang diharapkan Fang Yuan, yang dia dapatkan adalah keheningan.

Waktu berbeda sekarang.

Awalnya, mereka mewaspadaai dia, tetapi sekarang, Fang Yuan perlu mendapatkan setengah dari pengakuan Dewa Gu, dalam hal ini, situasinya terbalik, itu benar-benar berbeda.

Yang abadi saling memandang, tidak ada yang berbicara.

Hanya pandangan mereka terhadap Fang Yuan yang berubah.

Sebelumnya, mereka berhati-hati dan mencoba mengungkapkan kebaikan sambil menyembunyikan niat buruk mereka, tetapi sekarang, mereka memiliki pandangan yang jauh, mereka naik kuda tinggi dan memikirkannya secara internal.

Fang Yuan tidak terburu-buru, dia berdiri di tempat, menunggu jawaban mereka.

Setelah beberapa saat hening, Gu Immortal yang paling berpengalaman dan tertua, Chen Chi, tidak dapat menahannya lagi, dia terbatuk: “Masalah hari ini berjalan terlalu cepat, kami tidak siap untuk itu. Sigh, mungkin saya semakin tua, semua pemikiran ini membuat kepala saya sakit, saya belum bisa memprosesnya. Unggul abadi, kamu pasti sudah menempuh perjalanan jauh untuk sampai di sini dan lelah kan? Mengapa kamu tidak istirahat dulu dan santai, kita bisa memikirkannya nanti.”

“Rubah tua ini. Fang Yuan mencibir dalam hati.

Kata-kata Old Immortal Chen Chi diterima dengan baik oleh para Dewa Gu yang hadir, mereka menjawabnya dengan sangat antusias.

Mereka terfragmentasi sebelumnya, tetapi sekarang, sepertinya mereka bersatu, berurusan dengan orang luar Fang Yuan bersama.

“Namun, jadi bagaimana jika saya setuju dengan penundaan Anda?” Fang Yuan mengharapkan mereka untuk menanggapi dengan cara itu, ekspresinya tidak berubah, dia mengangguk dan berkata dengan enggan: “Immortal Chen Chi, Anda benar.”

Chen Chi menunjukkan senyuman kemenangan, tetapi segera dia menyembunyikannya: “Akomodasi saya kasar, tapi kami punya teh untukmu. Jika Anda tidak keberatan, akan menjadi kehormatan besar saya untuk mengakomodasi Anda.”

Chen Chi mengundang dengan hangat, tetapi dia tidak memberikan jawaban yang jelas atas kata-kata Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum enggan, mengangguk: “Aku akan merepotkanmu dalam hal itu.”

Dia menyebutnya ‘kasar’, tetapi Old Immortal Chen Chi secara alami hanya bersikap rendah hati.

Akomodasi-nya sama sekali tidak kasar, sebaliknya, sangat elegan dan megah.

Sejumlah istana duduk di puncak gunung.

Gunung ini sepertinya buatan manusia, puncaknya datar, istana didirikan di atasnya, ada batu bata emas dan ubin hijau, dengan banyak pilar yang dibuat dengan indah.

Chen Chi dan bawahan Gu Immortal tinggal di sini.

Bukan hanya mereka, sejumlah besar Master Gu dan manusia juga.

“Ini semua adalah keturunan saya, hehehe, mohon permisi, unggul abadi. Di usia saya, saya menikmati memiliki keturunan dan mengasuh mereka. Chen Chi menjelaskan.

Fang Yuan mengangguk: “Ini menunjukkan bahwa kamu adalah seseorang yang menghargai hubungan.”

Chen Chi memandang Fang Yuan dengan makna yang dalam: “Siapa yang tidak menyukai orang yang menghargai hubungan dan kesetiaan? Hehehe.”

“Ha ha ha. Fang Yuan juga tertawa.

Melihat Chen Chi dan Fang Yuan berbicara begitu harmonis, tiga Dewa Gu lainnya memiliki emosi yang rileks.

Sama seperti ini, Fang Yuan tinggal di sini untuk saat ini.

Anehnya, sejak hari pertama, Chen Chi sudah tidak muncul lagi, dan tidak bertemu dengan Fang Yuan lagi. Fang Yuan tidak cemas, dia menunggu dengan sabar.

Empat hari kemudian.

Di istana.

Fang Yuan dan Chen Le berjalan-jalan di jalan setapak yang panjang.

Chen Le adalah salah satu wanita abadi, dia memiliki rambut panjang dengan dua sanggul dan sifat ceria. Dalam hal garis keturunan, dia adalah cucu buyut Chen Chi Abadi.

“Tuan Muda Hei Cheng, lihat teratai itu, aku suka warnanya!” Chen Le menunjuk ke kolam teratai dan tersenyum.

Jalan setapak ini cukup istimewa, melintasi seluruh kolam teratai.

Ada teratai di dalam kolam teratai dengan semua warna, mereka mengambang tanpa tujuan, itu adalah pemandangan yang indah.

Hari-hari terakhir ini, meskipun Dewa Abadi Chen Chi tidak bertemu dengan Fang Yuan, Chen Le menemaninya, untuk melihat semua situs indah di istana.

“Teratai kuning ini lucu, murni dan polos, sangat cocok untukmu, Le Er. Fang Yuan tersenyum.

Chen Le menundukkan kepalanya, dia malu, dia berkata dengan lemah: “Tuan Muda, apa yang kamu katakan? Le Er... Le Er senang melihat bunga-bunga ini.”

“Saya merasa sangat senang melihat Anda juga, Le Er. Fang Yuan tersenyum sambil mengulurkan tangannya, memegang tangan Le Er.

Tubuh Chen Le bergetar, dia secara tidak sadar ingin bebas, tetapi tangan Fang Yuan memegangnya dengan erat.

Wajah Chen Le merah cerah, bahkan dengan tingkat kultivasi Gu Immortal, otaknya dalam kekacauan, dia berjuang saat dia bergumam: “Tuan muda, tuan muda, kamu.”

Fang Yuan mengambil langkah maju, tubuhnya hampir sepenuhnya menyentuh Chen Le.

Chen Le dengan cepat mundur, karena tubuhnya tidak stabil, dia jatuh ke belakang.

Fang Yuan memeluknya saat dia jatuh.

“Hati-hati, jangan jatuh. Suara lembutnya memasuki telinga Chen Le, ketika Chen Le bereaksi, dia sudah terbaring di pelukan Fang Yuan.

Chen Le mengangkat kepalanya, dia melihat Fang Yuan, yang tersenyum dengan sedikit pipi di tatapannya.

Chen Le sangat malu, dia meninju dada Fang Yuan dengan lembut: “Tuan Muda, Anda terlalu nakal, Anda menggertak saya!”

Mengatakan ini, dia berjuang keluar dari pelukan Fang Yuan.

Fang Yuan tersentak, dia mundur selangkah, menunjukkan rasa sakit yang hebat di wajahnya.

Chen Le dengan cepat bergerak maju, bertanya dengan keprihatinan yang mendalam: "Tuan Muda, apa kabar?"

Fang Yuan menarik napas dalam-dalam: "Berbicara kebenaran. belum lama ini, saya terlibat dalam pertempuran sengit. Tidak mudah untuk mewarisi warisan sejati Hei Fan. Banyak Dewa Dewa di suku tidak mau melihat itu terjadi."

"Jadi kamu terluka? Kenapa kamu tidak memberitahuku! " Chen Le menginjak kakinya, rasa malunya hilang, dia melihat dada Fang Yuan saat dia bertanya: "Apakah masih sakit?"

"Ini cedera kecil, bukan masalah. Tetapi dengan tingkat kultivasi yang lebih tinggi, tanda dao saya lebih dalam, luka yang saya derita lebih parah. Fang Yuan tersenyum, sebelum mengalihkan topik: "Namun, kakek buyutmu memperbaiki Gu dan menderita luka, dia dalam kondisi yang sama denganku, kan? Jika tidak, mengapa dia tidak menemuiku selama beberapa hari terakhir? "

Kepanikan melintas di mata Chen Le, dia teragap dan mencoba menanggapi Fang Yuan.

Old Immortal Chen Chi tidak bisa menolak untuk bertemu Fang Yuan tanpa alasan apapun, dengan demikian, alasan yang dia berikan adalah bahwa dia telah menderita serangan balik dari kegagalan penyempurnaan Gu, luka-lukanya parah dan dia tidak bisa bertemu tamu.

Tentu saja, pada saat ini, bagaimana dia bisa tiba-tiba terluka karena memurnikan Gu?

Kedua belah pihak tahu alasannya, mereka tidak membicarakannya.

Pada malam itu, empat Dewa Gu termasuk Chen Chi terlibat dalam diskusi rahasia.

Chen Le melaporkan: "Leluhur, tuan muda Hei Cheng bertanya padaku tentang cederamu hari ini."

"Oh? Dia akhirnya kehilangan kesabarannya ya... "Chen Chi tersenyum.

"Syukurlah, saya berhasil menyembunyikannya, dia tidak curiga. Tapi seiring berjalannya waktu, saya takut... "Chen Le khawatir.

Tiga Dewa Gu lainnya saling memandang, tersenyum.

Chen Le dilindungi dengan baik oleh keluarganya, dia tidak dikeraskan dan tidak bersalah, dia tidak tahu bahwa Fang Yuan tahu tentang itu dengan jelas. Fakta bahwa dia bertanya tentang luka-luka Chen Chi adalah pengingat yang halus.

Gu Immortal laki-laki Chen Li Zhi berpikir sejenak sebelum berkata: "Sepertinya kita harus berbicara dengan Hei Cheng ini dengan benar."